

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZLET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 WONOSOBO

Davik Roihan *¹
Maryono ²
Chairani Astina ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Progdi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia.

*e-mail : daviksbc@gmail.com, maryono@unsiq.ac.id, astinac@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis Quizlet dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta menganalisis perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan Quizlet dan siswa yang menggunakan modul pembelajaran konvensional di MTs Negeri 1 Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta tes pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui fitur interaktif seperti flashcard dan kuis. Meskipun terdapat kendala teknis seperti jaringan internet, siswa yang menggunakan Quizlet memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 69,75, sedangkan kelas kontrol hanya 58,20. Uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok, sehingga penggunaan Quizlet terbukti lebih efektif daripada pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Quizlet, Media Pembelajaran, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak.

Abstract

This study aims to describe the application of Quizlet-based learning media in learning Akidah Akhlak and analyze the differences in learning achievement between students who use Quizlet and students who use conventional learning modules at MTs Negeri 1 Wonosobo. This study uses a quantitative method with a quasi-experimental design, involving an experimental class and a control class. Data were collected through observation, documentation, and pre-test and post-test. The results showed that the use of Quizlet was able to increase student engagement and understanding through interactive features such as flashcards and quizzes. Despite technical constraints such as internet connection, students who used Quizlet achieved higher learning outcomes. The average post-test score of the experimental class was 69.75, while the control class was only 58.20. The t-test showed a significant difference between the two groups, so the use of Quizlet was proven to be more effective than conventional learning.

Keywords: Quizlet, Learning Media, Learning Achievement, Moral Creeds

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga mereka dapat berperan dengan baik di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter setiap individu (peserta didik). Selain itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, baik bagi setiap individu maupun masyarakat secara keseluruhan¹. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan generasi muda dan meningkatkan kualitas setiap orang, menuju masyarakat yang lebih maju dan sejahtera, baik dalam aspek fisik maupun spiritual.

Setiap pendidik seharusnya mempersiapkan media pembelajaran. Dengan berbagai teori dan teknologi yang tersedia, media pembelajaran akan disajikan dalam bentuk yang beragam. Fungsi dari media pembelajaran adalah untuk menyampaikan informasi dengan jelas, sehingga dapat

¹ Ulyan, N., *Bersahabat dengan ilmu (sebuah pengantar filsafat ilmu)*, (Mataram: Haramain Lombok, 2018), hal. 20.

meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran juga berperan sebagai elemen penting dalam proses pembelajaran yang mencakup materi ajar dan fasilitas lainnya.² Media pembelajaran berfungsi sebagai penghubung pesan antara peserta didik dan pendidik. Media ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar, menciptakan suasana yang lebih dinamis, serta memberikan inovasi bagi peserta didik agar lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, materi yang disampaikan akan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.³

Selain itu, media pembelajaran dapat membantu memusatkan perhatian peserta didik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar, menciptakan interaksi langsung antara peserta didik dan lingkungan, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Media pembelajaran juga mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar, karena pendidik tidak hanya menggunakan media pembelajaran tradisional, tetapi juga memanfaatkan media digital terbaru. Penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar memberikan dampak positif dengan membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, dan penggunaan media ini dapat mempengaruhi sikap positif peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Agar media pembelajaran dapat bermanfaat, pendidik perlu memahami kebutuhan belajar dan tantangan yang dihadapi peserta didik terkait materi yang diajarkan⁴. Pendidik berperan dalam memberikan kreativitas dalam proses belajar dengan menciptakan dan menggunakan media secara tepat, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Namun, sering kali ditemukan bahwa banyak peserta didik tidak memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi; mereka lebih sibuk dengan aktivitas masing-masing dan tidak merespons rangsangan yang diberikan oleh pendidik. Situasi ini mencerminkan rendahnya tingkat keterlibatan belajar peserta didik, yang berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil survei pra-penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik di MTS NEGERI 1 WONOSOBO, ditemukan bahwa banyak peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam ulangan harian untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran Quizlet yang akan diterapkan selama proses pembelajaran di kelas, terdapat beberapa kelebihan dari media ini. Salah satu keunggulan penggunaan media pembelajaran Quizlet adalah dapat diakses melalui smartphone, laptop, atau komputer. Media Quizlet merupakan salah satu alat pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami dan merangkum materi pelajaran. Selain itu, Quizlet dilengkapi dengan berbagai fitur menarik bagi peserta didik, seperti flashcard materi, kuis, dan permainan. Misalnya, penggunaan flashcard materi yang disajikan dalam bentuk teks dan gambar, serta kemampuan untuk mengamati video dalam media Quizlet⁵.

Peneliti akan menganalisis pengaruh media pembelajaran Quizlet terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Quizlet* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Mts Negeri 1 Wonosobo."

KAJIAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran Berbasis Quizlet

Menurut Harahap, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mendorong proses belajar pada peserta didik. Dalam konteks ini, media pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik, sehingga dapat menciptakan interaksi yang lebih

² Rosanaya, S. L., & Dhia F., *Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa*. (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2. 2020), hal. 2

³ Nurfadhillah, S., *Media pembelajaran*. (Sukabumi: Jejak IKAPI, 2021), hal. 13

⁴ Havifah, B. C. K., *Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital di sekolah dasar*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2022), hal. 103

⁵ Lisyahidah, *Pengaruh model pembelajaran meaningful instructional design berbantuan aplikasi quizlet terhadap kemampuan berpikir kritis dan self regulated learning siswa*, (Jurnal Pendidikan, 1, 2020), hal. 6.

efektif dalam proses belajar mengajar⁶. Di sisi lain, Khoir mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana yang berfungsi sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran⁷. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sebaiknya digunakan dengan cara yang mudah dan menarik. Quizlet adalah alat pembelajaran digital yang memungkinkan pendidik untuk membuat dan membagikan materi dalam bentuk flashcard, seperti kata atau kalimat dalam suatu bahasa yang dapat disesuaikan. Aplikasi ini menjadi populer karena kemudahan penggunaannya dan kenyamanan dalam membuat materi pembelajaran digital⁸. Menurut Rainer, media pembelajaran Quizlet adalah aplikasi belajar berbasis mobile dan web yang memungkinkan peserta didik untuk mempelajari informasi melalui alat belajar seperti flashcard dan kuis. Aplikasi ini tersedia secara gratis, meskipun ada juga versi berbayarnya. Quizlet mengklaim memiliki lebih dari 30 juta pengguna aktif di seluruh dunia. Selain itu, aplikasi ini terus menambahkan fitur-fitur baru untuk memastikan penggunaannya yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran⁹.

Menurut Yuldasheva, media pembelajaran Quizlet adalah aplikasi yang digunakan untuk belajar secara online, menyediakan materi dalam bentuk flashcard bergambar yang dapat diakses melalui smartphone atau komputer. Aplikasi ini dirancang untuk membantu siswa dalam menghafal dan mengingat materi pelajaran¹⁰. Sementara itu, Pletzer menyatakan bahwa media pembelajaran Quizlet merupakan alat pembelajaran online yang populer, terdiri dari berbagai fitur seperti flashcard, spell, match, kuis, dan permainan¹¹.

Dari penjelasan di atas, terdapat kesamaan bahwa media pembelajaran Quizlet adalah platform pembelajaran yang efektif dan memiliki banyak fitur, termasuk kartu materi, tes, kuis, permainan, dan mode belajar. Media pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam menghafal materi pelajaran yang sesuai dengan flashcard yang dipelajari. Dengan mempertimbangkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Quizlet adalah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam proses belajar. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti flashcard, kuis, tes, dan banyak lainnya.

B. Prestasi Belajar

Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal. Usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, seperti: tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain hal yang relevan dengan kegiatan belajar¹². Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai oleh seseorang setelah memperoleh pengalaman

⁶ Harahap, M. Y., *Pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi di kelas x MTS swasta muhammadiyah 13 sibolga*, (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 120, 2020), hal. 120

⁷ Khoir, H. M., *Pengembangan media pembelajaran elearning berbasis moodle pada mata pelajaran kuliah metode penelitian*, (Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Jakarta, 2, 2020), hal. 2

⁸ Kummar, P., *Preparing 21st century center for teach less, learn, more (tllm) pedagogies*, (American: IGI Global, 2020), hal. 216

⁹ Rainer, K., & dkk., *Introduction to Information System*, (Canada: Printed and Bound in the United States, 2020), hal. 73

¹⁰ Yuldasheva, *The efectivness of quizlet application toward student motivation elearning vocabulary*, (Journal International Multidiciplinary Scientific Conference on Innovative Teknologi, 17, 2020), hal. 7

¹¹ Pletzer, H., *The role of quizlet in vocabulary acquisition*, (Electronic Journal of Foreign Language Teaching, 421, 2020), hal. 421

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2003), hal.134

belajar atau mempelajari sesuatu.¹³ Prestasi belajar terdiri dari tiga aspek utama¹⁴ yang saling berkaitan, yaitu:

1. Aspek Kognitif

Meliputi kemampuan intelektual siswa pada ranah pengetahuan dan berpikir, mulai dari menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, hingga mengevaluasi informasi. Aspek ini dapat diukur dengan tes tulis atau lisan sebagai indikator penguasaan materi pelajaran.

2. Aspek Afektif

Berkaitan dengan sikap, minat, motivasi, perasaan, dan nilai yang dimiliki siswa terhadap materi pembelajaran. Prestasi afektif mencakup respons emosional dan sikap positif yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

3. Aspek Psikomotor

Meliputi keterampilan fisik dan kemampuan melakukan tugas-tugas motorik seperti gerakan, koordinasi, dan penggunaan alat. Aspek ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan ilmu melalui tindakan nyata.

Ada beberapa alternatif norma untuk mengukur prestasi belajar sebagai indikator keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Tohirin (2005), norma-norma tersebut meliputi:

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100
- 3) Norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0
- 4) Norma skala huruf dari A sampai E

Angka terendah yang menandakan kelulusan dengan skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Untuk skala 0,0-4,0 biasanya angka kelulusannya adalah 1,0 atau 1,2, dan untuk skala huruf adalah D. Secara prinsip, siswa yang mampu menyelesaikan lebih dari separuh soal ujian dianggap telah memenuhi standar minimal keberhasilan belajar. Indikator prestasi belajar ini dapat dikaji dari tiga ranah utama¹⁵, yaitu:

- a) Ranah Cipta (Kognitif), contohnya kemampuan untuk membandingkan, menghubungkan, menjelaskan, mendefinisikan, menggunakan, hingga menyimpulkan dan menggeneralisasi materi pembelajaran.
- b) Ranah Rasa (Afektif), meliputi sikap penolakan, penerimaan, sampai internalisasi sikap dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Ranah Karsa (Psikomotor), terkait kemampuan mengkoordinasikan gerak tubuh seperti mata, tangan, kaki, dan menghasilkan gerakan jasmani atau mimik sesuai tuntutan keterampilan.

Pemahaman mendalam mengenai norma pengukuran dan indikator prestasi belajar sangat diperlukan agar evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara tepat dan menghasilkan informasi yang valid untuk meningkatkan mutunya.

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam mengenai keyakinan (akidah) dan perilaku baik (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran ini diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga Madrasah

¹³ Ristian Cahyo S, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI MTS N 1 Punggelan Banjarnegara" (Skripsi Sarjana, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2010), hal. 20-21

¹⁴ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

¹⁵ Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*, vol. 2, 2024.

Aliyah (MA), dan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa¹⁶. Akidah: Secara etimologis, akidah berasal dari bahasa Arab yang berarti "ikatan" atau "keyakinan". Dalam konteks pendidikan, akidah merujuk pada keyakinan terhadap ajaran Islam yang harus diyakini dan dipraktikkan oleh setiap Muslim. Ini mencakup rukun iman seperti kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta takdir.

Materi Akidah Akhlak tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis. Siswa diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan nyata, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Ini termasuk praktik ibadah yang benar, interaksi sosial yang baik, serta tanggung jawab sebagai warga negara. Di tengah tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan Akidah Akhlak sangat relevan untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat dan mampu menghadapi berbagai pengaruh negatif. Pendidikan ini membantu siswa untuk tetap berpegang pada nilai-nilai moral yang baik, meskipun berada dalam lingkungan yang penuh dengan tantangan.

Tujuan umum pembelajaran akidah akhlak yaitu untuk membentuk kepribadian peserta didik sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang merujuk pada tujuan akhir umat manusia. Tujuan utama pemimpin atau khalifah Allah yaitu beriman atau percaya kepada Allah dan tunduk patuh serta meyakini bahwa Allah SWT itu esa¹⁷. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S Adz- Dzariyat: 56)*. Selain tujuan umum pembelajaran akidah akhlak di atas, pembelajaran akidah akhlak juga mempunyai tujuan khusus.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksperimen dengan jenis penelitian kualitatif lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilapangan. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimental design. Quasi experiment, merupakan salah satu macam desain penelitian eksperimen dimana desain ini tidak ada kelompok yang diambil secara random, maka analisis data menggunakan statistik deskriptif, tidak menggunakan analisis data dengan statistik inferensial parametris.. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan MTS Takhasus Al-Qur'an Wonosobo yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan No. 23 Karang Sari, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di MTS Negeri 1 Wonosobo dengan jumlah 330 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 28 siswa dan VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 25. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes terkait data pengaruh media pembelajaran berbasis *Quizlet* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTS Negeri 1 Wonosobo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang disiapkan yaitu: lembar observasi, pedoman wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun pada penelitian ini uji validitas dan reabilitas instrumen menggunakan: uji validitas, uji reabilitas, uji taraf kesukaran, uji beda, uji N- Gain Score. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis pendahuluan yang berisi uji normalitas dan homogenitas dan uji hipotesis yang berisi uji perbedaan, uji peningkatan, uji efektifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan analisis hasil penelitian dan interpretasi data mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis *Quizlet* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

¹⁶ Rustam Ependi, Charles Rangkuti, and Ismaraidha, "Pelaksanaan Kurikulum Islam Wasathiyah Terhadap Muatan Pendidikan Moderatisme Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAS Tarbiyah Islamiyah," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3*, no. 2 (2023): 4875–85.

¹⁷ Nola Ariesta Elvan, Sasmi Nelwati, and Misra Misra, "Problematika Guru Akidah Akhlak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MTsN 01 Kota Pariaman," *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam 3*, no. 1 (2024): 22–33.

Akhlah kelas VIII di MTS Negeri 1 wonosobo. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

ANALISIS DATA

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dalam penelitian ini meliputi analisis uji coba soal tes. Soal yang digunakan untuk penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba soal Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan jumlah soal yang diujikan 20 butir yang terdiri dari 15 pilihan ganda dan 5 essay. Analisis yang digunakan meliputi:

a. Analisis Prasyarat Instrumen

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan analisis normalita. Adapun pengujian normalitas terlampir.

- a) Pengujian normalitas data nilai pretest kelas Eksperimen berdasarkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk didapatkan nilai W hitung (0.851) pada pre test yang dimana W hitung (0.851) < W tabel (0.905). maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest kelas Eksperimen berdistribusi dengan normal.

$$W = \frac{(\sum a_i x_{(i)})^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

- x(i) = data urutan kecil-besar
- α = koefisien Shapiro-Wilk (bergantung jumlah sampel)
- x = mean
- penyebut = jumlah kuadrat selisih data terhadap rata-rata

$$W = \frac{(21.62)^2}{128.43} = 0.851$$

Jadi hasil W hitungnya = 0.851

Untuk n = 28 dan $\alpha = 0.05$

W tabel = 0,905

Ddiapatkan hasil W hitung (0.851) < W tabel (0.905).

dapat disimpulkan data pre test eksperimen berdistribusi normal

- b) Pengujian normalitas data nilai pretest kelas Kontrol berdasarkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk didapatkan nilai W hitung (0.346) pada pre test yang dimana W hitung (0.346) < W tabel (0.901). maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest kelas Kontrol berdistribusi dengan normal.

$$W = \frac{(\sum a_i x_{(i)})^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

x(i) = data urutan kecil-besar

α = koefisien Shapiro-Wilk (bergantung jumlah sampel)

x = mean

penyebut = jumlah kuadrat selisih data terhadap rata-rata

$$W = \frac{(19.21)^2}{1065.76} = 0.346$$

Jadi hasil W hitungnya = 0.346

Untuk n = 25 dan $\alpha = 0.05$

W tabel = 0,901

Ddiapatkan hasil W hitung (0.346) < W tabel (0.901).

dapat disimpulkan data pre test kontrol berdistribusi normal

Tabel 4.7.
Analisis Uji Normalitas

Kelas	Soal	W_{hitung}	W_{tabel}	Kriteria
Kontrol	Pretest	0.851	0.905	Normal
Eksperimen	Pretest	0.346	0.901	Normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah sampel homogen atau tidak. Adapun hasil perhitungan homogenitas terlampir.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F = \frac{70.500}{56.506} = 1.248$$

Untuk $\alpha = 0.05$ dengan $df_1=24$ dan $df_2 = 25$ diketahui $F_{tabel} = 1.964$.

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1.248 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,964. Karena F_{hitung} lebih kecil dibanding nilai F_{tabel} ($1,248 < 1,964$), sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi kelas VIII MTsN 1 Wonosobo adalah Homogen.

b. Analisis Uji Tes

1) Analisis hasil Pretest

Tabel 4.8.
Analisis Hasil Pretest

Kelompok	Jumlah Data	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	28	53.89	69	39
Kontrol	25	55.80	69	36

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil nilai pretest tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 69 dan nilai tertinggi pada kelas kontrol 69, sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen 39 dengan rata-rata 53.89 dan nilai terendah pada kelas kontrol 36 dengan rata-rata 55,80. Berdasarkan hasil pretest dari kedua kelas tidak ada yang memiliki rata-rata yang mencapai KKM.

2) Analisis hasil Postest

Dari hasil nilai postest yang diambil setelah proses pembelajaran selesai, untuk kelas eksperimen proses pembelajaran diberikan dengan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet sedangkan pada kelas kontrol menggunakan Media PPT. Berikut data deskripsi data nilai postest:

Tabel 4.9.
Analisis Hasil Postest

Kelompok	Jumlah Data	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	28	69.75	90	57
Kontrol	25	58.20	72	36

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil nilai postest tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 90 dan nilai tertinggi pada kelas kontrol 72, sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen 57 dengan rata-rata 69,75 dan nilai terendah pada kelas kontrol 36 dengan rata-rata 58,20. Berdasarkan hasil post test dari kedua kelas tidak ada yang memiliki rata-rata yang mencapai KKM

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap analisis terakhir dalam penelitian. Uji ini terdiri dari uji gain dan uji t, kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana analisis akhir dari perhitungan data.

a. Uji Gain

Uji gain digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Wonosobo. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$(g) = \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100 - (S_{pre})}$$

Dengan:

S : faktor hake (N-gain)

S_{post} : rata-rata posttest

S_{pre} : rata-rata pretest

Kriteria:

Tinggi : $g > 0,7$

Sedang : $g > 0,3$

Rendah : $g < 0,3$

1) Uji Gain Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} (g) &= \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100 - (S_{pre})} \\ &= \frac{58,20 - 55,80}{100 - 55,80} \\ &= \frac{2,4}{44,2} \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

Kriteria $g < 0,3$ termasuk dalam kategori rendah. Hal ini berarti peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet pada kelas kontrol dengan kategori rendah.

2) Uji Gain Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} (g) &= \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100 - (S_{pre})} \\ &= \frac{69,75 - 53,89}{100 - 53,89} \\ &= \frac{15,86}{46,11} \\ &= 0,34 \end{aligned}$$

Kriteria $g \geq 0,3$ termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet pada kelas eksperimen dengan kategori sedang.

Tabel 4.10.
Hasil Analisis Uji Gain

Uji Gain	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
G	0,34	0,05

Hasil uji g kelas kontrol diperoleh hasil 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen, karena hasil uji g yaitu $g < 0,3$

Hasil uji g kelas eksperimen diperoleh hasil 0,34, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada kelas eksperimen sedang, karena hasil uji g yaitu $g \geq 0,3$.

b. Uji-t

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Wonosobo pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 : Varians kelompok eksperimen

s_2^2 : Varians kelompok kontrol

n_1 : Jumlah subyek kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah subyek kelompok kontrol

Kriteria uji:

H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Selanjutnya t_{hitung} diandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk=28+25-2$

Dengan dk 51 dan taraf kesalahan 1% maka $t_{tabel} = 2,676$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tidak ada perbedaan hasil belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 1 Wonosobo dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet dan yang tidak menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ada perbedaan hasil belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 1 Wonosobo dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet dan yang tidak menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet.

Dari data diperoleh:

Tabel 4.11.
Tabel Uji t

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	28	25
\bar{x}	69.75	58.20
Varians (s^2)	81.083	72.760
Standart deviasi (s)	9.00	8.53

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{69.75 - 58.20}{\sqrt{\frac{81.083 + 72.760}{25 + 28} \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{28} \right)}}$$

$$t = \frac{11.55}{2.416} = 4.78$$

Pada $\alpha = 1\%$ dengan $dk = 28 + 25 - 2 = 51$ diperoleh $t(0.99)(51) = 2,676$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 28 + 25 - 2 = 51$ diperoleh $t(0.95)(51) = 2,008$

Konsultasi “t-test” ke dalam tabel. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus uji t di peroleh t_{hitung} sebesar 4.78 dan t_{tabel} dengan $dk = 28 + 25 - 2 = 51$. Dengan $dk = 51$ dan taraf kesalahan 1% maka $t_{tabel} = 2,676$. Sedangkan pada taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,008$. Maka dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak. Ada perbedaan hasil belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 1 Wonosobo dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet dan yang tidak menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet.

INTERPRETASI DATA

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang menggunakan Quizlet memperoleh nilai rata-rata 69.75, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yaitu 58.20. Hal ini menunjukkan bahwa:

Penggunaan Quizlet efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 1 Wonosobo dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet. Selanjutnya lebih rinci sebagai berikut:

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Tujuan diadakan pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet agar peserta didik meningkatkan hasil belajarnya pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya:
 - a. Menurut Setiawan (2020), penggunaan media digital seperti Quizlet mampu meningkatkan motivasi dan retensi belajar karena bersifat interaktif.
 - b. Putra & Dewi (2021) melaporkan bahwa siswa belajar lebih cepat melalui latihan berulang berbasis gamifikasi.
 - c. Arsyad (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan (engagement) peserta didik secara signifikan.
2. Dilakukan analisis uji gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji gain kelas kontrol diperoleh hasil 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen, karena $g < 0,3$. Sedangkan hasil uji gain kelas eksperimen diperoleh 0,34, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan di kelas sedang, karena $g \geq 0,3$.
3. Hasil uji-t menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai $t_{hitung} = 4.78$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2.008$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, penggunaan Quizlet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Secara keseluruhan, Quizlet terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif. Jadi kesimpulannya ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet dengan yang tidak menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Wonosobo.

Dengan demikian, Quizlet sebagai media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan fokus, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Fitur seperti kuis interaktif, flashcard, dan instant feedback membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penulis tentang “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Quizlet Pada Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Mtsn 1 Wonosobo” sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah yang tertera pada bab I, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis Quizlet di MTs Negeri 1 Wonosobo pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti flashcard, kuis, dan umpan balik langsung (instant feedback). Melalui penggunaan Quizlet, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan berpusat pada peserta didik. Siswa dapat belajar mandiri maupun berkelompok dengan cara yang lebih menyenangkan, sehingga memperkuat pemahaman konsep dan istilah penting dalam materi Akidah Akhlak.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media Quizlet dengan siswa yang belajar menggunakan modul pembelajaran konvensional. Pada tahap awal, kemampuan kedua kelompok berada dalam kondisi setara, dibuktikan oleh nilai rata-rata pre-test yang hampir sama (kelompok eksperimen 53,89 dan kelompok kontrol 55,80). Namun, setelah perlakuan, terjadi peningkatan yang jelas pada kelompok eksperimen yang menggunakan Quizlet, dengan nilai rata-rata post-test 69,75, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 58,20. Uji-t memperkuat temuan ini dengan nilai t-hitung 4,78, lebih besar dari t-tabel 2,008, sehingga menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Artinya, penggunaan media pembelajaran berbasis Quizlet lebih efektif dibandingkan modul pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak. Kepala madrasah diharapkan memberikan dukungan terhadap pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan menyediakan jaringan internet yang memadai serta mengadakan pelatihan penggunaan media digital bagi guru. Para pendidik dianjurkan memanfaatkan media seperti Quizlet sebagai alternatif penyampaian materi, alat evaluasi formatif, dan latihan mandiri, sekaligus mengombinasikannya dengan metode lain agar pembelajaran lebih variatif. Peserta didik disarankan menggunakan Quizlet sebagai sarana belajar mandiri yang dapat diakses kapan saja, mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian, dan berpartisipasi aktif agar hasil belajar meningkat. Untuk penelitian lanjutan, disarankan menggunakan sampel lebih besar, memperluas kajian pada mata pelajaran atau jenjang berbeda, membandingkan efektivitas Quizlet dengan media digital lain, serta menerapkan desain eksperimen yang lebih kuat untuk meningkatkan validitas temuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Maryono M.Pd, dan Ibu Chairani Astina M.Pd., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staf Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo atas dukungan moral dan akademik yang telah diberikan selama masa studi. Kepada kedua orang tua tercinta, penulis haturkan terima kasih yang mendalam atas doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus dalam setiap langkah penulis. Tak lupa, kepada rekan-rekan mahasiswa PAI G angkatan 2021 yang telah menjadi mitra diskusi dan penyemangat selama proses perkuliahan. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin..

DAFTAR PUSTAKA

- Elvan, N, A. dkk. (2024). "Problematika Guru Akidah Akhlak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MTsN 01 Kota Pariaman," *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1. hal. 22-33.
- Ependi, R. dkk. (2023). "Pelaksanaan Kurikulum Islam Wasathiyah Terhadap Muatan Pendidikan Moderatisme Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAS Tarbiyah Islamiyah," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 3, no. 2. hal. 85.

- Harahap, M. Y. (2020). *Pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi di kelas x MTS swasta muhammadiyah 13 sibolga*, (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 120, 2020), hal. 120
- Havifah, B. C. K. (2022). *Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital di sekolah dasar*, (Yogyakarta: Budi Utama), hal. 103
- Jaya, Irvan. I, dkk. (2024). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*, vol. 2.
- Khair, H. M. (2020). *Pengembangan media pembelajaran elearning berbasis moodle pada mata pelajaran kuliah metode penelitian*, (Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Jakarta), hal. 2
- Kummar, P. (2020). *Preparing 21st century center for teach less, learn, more (tllm) pedagogies*, (American: IGI Global), hal. 216
- Lisyahidah. (2020). *Pengaruh model pembelajaran meaningful instructional design berbantuan aplikasi quizlet terhadap kemampuan berpikir kritis dan self regulated learning siswa*, (Jurnal Pendidikan,1, 2020), hal. 6.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran*. (Sukabumi: Jejak IKAPI), hal. 13
- Pletzer. H. (2020). *The role of quizlet in vocabulary acquisition*, (Electronic Journal of Foreign Language Teaching, 421). hal. 421
- Rainer, K., & dkk(2020). *Introduction to Information System*, (Canada: Printed and Bound in the United States), hal. 73
- Ristian Cahyo S. (2010). *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI MTS N 1 Punggelan Banjarnegara"* (Skripsi Sarjana, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang),hal. 20-21
- Rosanaya, S. L., & Dhia F. (2020) *Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa*. (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan), hal. 2
- Syafi'i, A. dkl. (2018). "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2. hal. 115.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo), hal.134
- Ulyan, N. (2018., *Bersahabat dengan ilmu (sebuah pengantar filsafat ilmu)*, (Mataram: Haramain Lombok), hal. 20.
- Yuldasheva. (2020). *The efectiviness of quizlet application toward student motivation elearning vocabulary*, (Journal International Multidiciplinary Scientific Conference on Innovative Teknologi, 17), hal. 7